

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PELAYANAN JEMAAT GMIT REHOBOT BAKUNASE BERBASIS WEBSITE

IMPLEMENTATION OF A WEBSITE-BASED WEBSITE-BASED MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM FOR THE GMIT REHOBOT BAKUNASE CHURCH SERVICES

Alya Elita Sjiioen, Jofret Umbu Soru Peku Djawang dan Dedy Raidons Se'u

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana
e-mail: litasjiioen@gmail.com, jofretdjawang89@gmail.com dan dedyseu@gmail.com

Abstrak

GMIT Rehebot Bakunase memiliki berbagai informasi seperti sejarah gereja, visi dan misi, organisasi gereja, tim pelayan, pendeta, data jemaat, artikel serta informasi lainnya. Media yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui *website*. Permasalahan pada GMIT Rehebot Bakunase adalah sistem manajemen administrasi gereja yang masih bersifat manual yaitu dengan menggunakan *Microsoft Office Word* dan banyaknya dokumen yang tersimpan dalam bentuk arsip fisik atau dokumen cetak. Tujuan kegiatan adalah memaksimalkan *website* yang dimiliki gereja sebagai serana informasi yang efektif untuk mendukung pelayanan gereja kepada jemaat dan membangun sistem manajemen gereja berbasis *web* sehingga membantu administrasi yang memiliki *database* jemaat secara *online*. Hasil dari kegiatan ini adalah staf, badan pengurus kategorial dan majelis menjadi lebih paham pentingnya sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan gereja dan pencarian informasi jemaat secara keseluruhan seperti data identitas jemaat, anggota sidi, jemaat yang berulang tahun dan data-data administrasi lainnya yang dibutuhkan gereja menjadi lebih mudah.

Kata kunci: *Sistem Informasi Manajemen dan GMIT Rehebot Bakunase*

Abstract

GMIT Rehebot Bakunase has various information such as church history, vision and mission, church organization, ministry team, pastor, congregation data, articles and other information. The media used to convey information through the website. The problem with GMIT Rehebot Bakunase is that the church administration management system is still manual by using Microsoft Office Word and the number of documents stored in the form of physical archives or printed documents. The purpose of the activity is to maximize the website owned by the church as an effective means of information to support church services to the congregation and to build a web-based church management system so as to assist the administration that has an online congregation database. The result of this activity is that staff, categorical governing bodies and assemblies become more aware of the importance of management information systems in supporting church services and searching for information on the congregation as a whole such as congregational identity data, sidi members, birthday congregations and other administrative data needed by the church. become easier.

Keywords: *Management Information System and GMIT Rehebot Bakunase*

1. PENDAHULUAN

Gereja merupakan sebuah lembaga atau institusi yang mengantar keselamatan diberikan Allah kepada umat manusia dalam Yesus Kristus. Gereja-gereja di Indonesia pada hakikatnya hidup dalam keberagaman. Keberagaman tersebut dapat dilihat dari berbagai sudut, antara lain latar belakang etnis, corak kekristenan, pengakuan iman, pengkabarannya, dan pengorganisasian diri (Yuliawan, 2013).

Gereja dalam arti institusi tidak terlepas dari sebuah organisasi *non-profit* yang memiliki aktivitas manajemen dalam organisasinya, yaitu yang berkaitan dengan sumber daya manusia, keuangan dan kegiatan pelayanan gereja (Lovita et al., 2021). Oleh sebab itu adanya perubahan dan jumlah data kegiatan manajemen yang berlangsung secara rutin di gereja memerlukan pengelolaan yang efektif. Adapun kegiatan manajemen gereja meliputi pendataan jemaat tentang pertumbuhan jemaat, data anggota keluarga, atestasi, baptis, sidi, pernikahan, kematian kelahiran, status dalam jemaat, jadwal kegiatan-kegiatan gereja yang meliputi kegiatan ibadah dan kegiatan-kegiatan pendukung gereja. (Tambunan, 2015)

Aktivitas manajemen yang dilakukan di gereja memerlukan informasi dan data yang tidak sedikit jumlahnya serta beraneka ragam jenis datanya. Oleh sebab itu penggunaan dan pemanfaatan

perangkat lunak komputer sangat diperlukan untuk membantu aktivitas manajemen gereja dalam bentuk sistem informasi manajemen yang berbasis *website*. *Website* adalah sebuah cara untuk menampilkan diri atau organisasi di *internet* (Harminingtyas, 2014). *Website* dapat memberikan kemudahan dalam aktifitas pelayanan gereja seperti menyampaikan tata ibadah, mengupload foto-foto kegiatan dan lain-lain (Marbun & Harefa, 2020). Perancangan sistem informasi adalah kegiatan yang merancang dan mengolah data menjadi informasi yang dibutuhkan (Sadewa & Siahaan, 2016). Tujuan dari rancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai system, dan untuk memberikan gambaran secara jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram computer dan ahli-ahli teknik lainnya (Astuti, 2013).

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi (Pendidikan, 2021). Lebih lengkapnya sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam organisasi dan disatukan apabila di pandang perlu, dengan maksud memberikan data kepada manajemen setiap waktu diperlukan, baik data yang bersifat *intern* maupun yang bersifat *ekstern*, untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Lukman Ahmad, 2018).

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Rupilele, 2018). Oleh sebab itu SIM perlu diterapkan di gereja sehingga dapat membantu pelayanan gereja dalam pengelolaan aktivitas manajemen dari *input*, proses dan *output* yang menghasilkan suatu informasi kepada jemaat. Oleh sebab itu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal tertarik untuk menerapkan sistem informasi manajemen pelayanan jemaat di Gereja Rehobot Bakunase yang berbasis *website*, sehingga dapat memudahkan jemaat, majelis, staf dan badan pengurus kategorial jemaat Rehobot Bakunase untuk menerima dan memberikan informasi atau pelayanan di masa pandemic covid 19 yang membatasi seluruh pihak gereja dan jemaat untuk melayani.

Gereja Rehobot Bakunase adalah salah satu gereja yang bernaung dalam Sinode Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT), yang berpusat di Kota Kupang. GMIT Rehobot Bakunase memiliki berbagai informasi seperti sejarah gereja, visi dan misi, organisasi gereja, tim pelayan, pendeta, data jemaat, artikel serta informasi lainnya. Media yang digunakan untuk menyampaikan informasi kegiatan gereja dalam bentuk *website*, namun informasi yang ada pada *website* GMIT Rehobot Bakunase masih kurang maksimal karena data informasi yang terakhir diinput pada tanggal 1 Januari 2021 adalah hanya berupa artikel renungan dan dokumentasi ibadah rumah tangga.

Berdasarkan hasil observasi diketahui permasalahan lain pada GMIT Rehobot Bakunase adalah sistem manajemen administrasi gereja yang masih bersifat manual yaitu dengan menggunakan *Microsoft Office Word* dan banyaknya dokumen yang tersimpan dalam bentuk arsip fisik atau dokumen cetak seperti dokumen pendaftaran anggota jemaat, baptisan dan pernikahan yang masih menggunakan pendataan dengan formulir. Sistem seperti ini menjadi kurang efektif karena dapat menyulitkan staf gereja dalam pengarsipan dan pencarian data. Oleh sebab itu dalam aktivitas manajemen dan penyampaian informasi kepada jemaat, GMIT Rehobot Bakunase membutuhkan suatu sistem informasi yang menunjang kegiatan pelayanan serta membantu untuk mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dan berkualitas.

Gambaran umum mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Internal ini adalah Seluruh Staff, Majelis dan Badan Pengurus Kategorial di GMIT Rehobot Bakunase yang terlibat langsung dalam memberikan informasi atau data dan sebagai admin penginput data. Mitra GMIT Rehobot Bakunase memiliki keahlian yang baik dalam penguasaan teknologi seperti pengoperasian laptop dan *website*, karena SDM yang bekerja di mitra memiliki jenjang pendidikannya sampai pada Perguruan Tinggi Strata 1 dan Magister Informatika. Hal ini akan berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan khususnya penerapan sistem informasi manajemen pelayanan jemaat GMIT Rehobot Bakunase yang berbasis *website*.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam PKM Internal adalah dengan melakukan pelatihan dan praktik dalam menerapkan sistem informasi manajemen pelayanan jemaat berbasis *website* di GMIT Rehobot Bakunase.

Berikut uraian metode pelaksanaan dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra:

1. Menggali kebutuhan utama mitra yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen yang berbasis *website*.
2. Menyusun materi penerapan sistem informasi manajemen pelayanan jemaat berbasis *web*, yang disesuaikan dengan kebutuhan kelompok;
3. Membuat *website* gereja yang dapat mendukung pelayanan gereja kepada jemaat dan membantu pihak gereja dalam mengumpulkan informasi dan data jemaat;
4. Membuat *database* gereja untuk menyimpan atau mengarsipkan dokumen-dokumen administrasi gereja secara elektronik.
5. Memberikan pelatihan penerapan sistem informasi manajemen yang berbasis *website* di GMIT Rehobot Bakunase;
6. Praktik penggunaan *website* gereja.

Prosedur kerja yang dilakukan dalam kegiatan PKM Internal untuk mendukung pelaksanaan metode adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan membagikan materi pelatihan;
2. Mempersiapkan dan menayangkan media pelatihan;
3. Mempersiapkan laptop untuk simulasi penggunaan *website* GMIT Rehobot Bakunase;
4. Latihan bersama dan pendampingan penggunaan *website* GMIT Rehobot Bakunase.

Bentuk partisipasi mitra dalam kegiatan PKM Internal ini antara lain:

1. Mitra dalam ini adalah ketua majelis jemaat, staf, badan pengurus kategorial, dan majelis jemaat di GMIT Rehobot Bakunase menyiapkan tempat/lokasi untuk pelaksanaan kegiatan dan mengutus beberapa orang anggota yang dipercayakan sebagai admin untuk menggunakan *website* gereja.
2. Mitra berkontribusi dalam menyiapkan data-data yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dan pelatihan sistem informasi manajemen pelayanan jemaat berbasis *website*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal tentang penerapan sistem informasi manajemen pelayanan jemaat GMIT Rehobot Bakunase berbasis *website* adalah sebagai berikut:

1. Pihak mitra dalam hal ini ketua majelis jemaat, staf dan majelis jemaat di sekretariat GMIT Rehobot Bakunase melalui pelatihan yang diberikan menjadi lebih paham akan pentingnya penerapan sistem informasi manajemen pelayanan jemaat yang berbasis *website* sehingga mempermudah staf, majelis dan ketua majelis jemaat dalam pencarian informasi jemaat secara keseluruhan seperti data identitas jemaat, anggota sidi, jemaat yang baptis, pernikahan dan data-data administrasi lainnya yang dibutuhkan gereja.

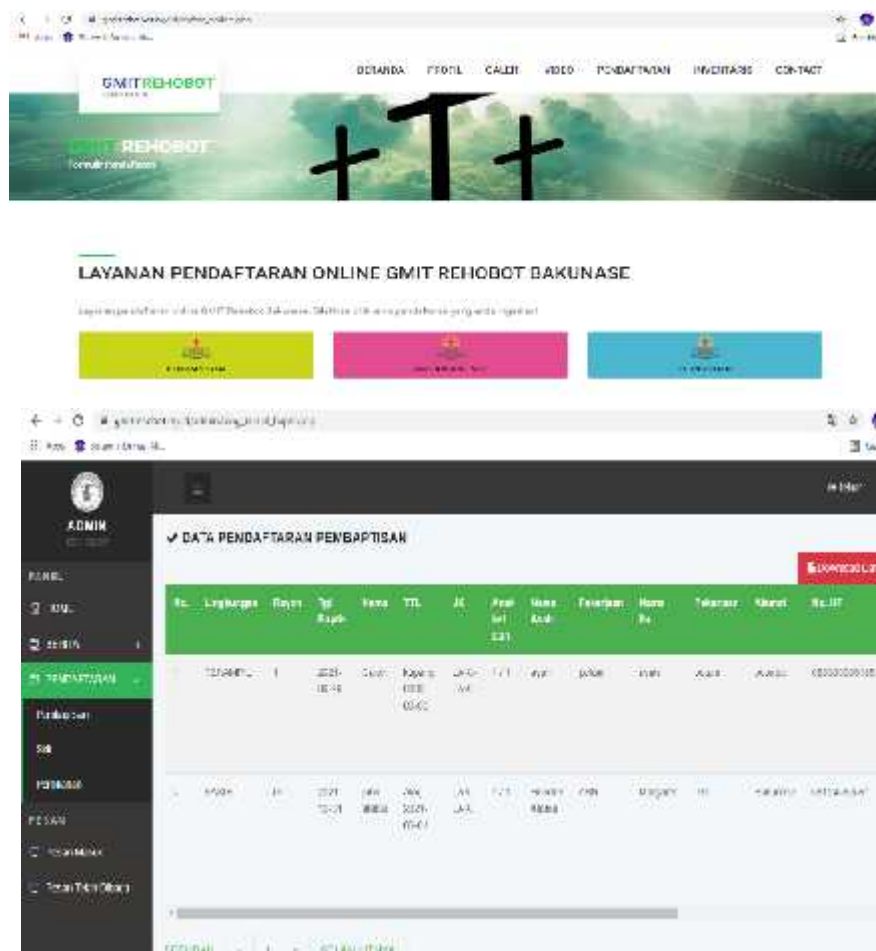


Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan dan Praktik Penerapan System Informasi Manajemen Pelayanan Jemaat GMIT Rehobot Bakunase Berbasis *Website*

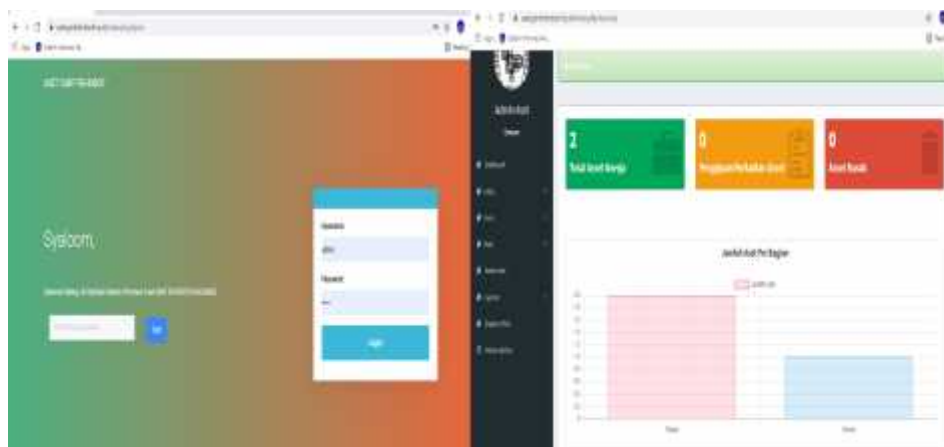
2. Berdasarkan pengembangan *website* yang telah ada di GMIT Rehobot Bakunase maka dalam pelaksanaannya tim menciptakan *website* baru yaitu gmitrehobot.my.id yang dimana *website* tersebut terintegrasi dengan *website* induk yaitu gmitrehobotbakunase.org. Pengembangan *website* yang dilakukan berfungsi untuk membantu staf di sekretariat GMIT Rehobot Bakunase dalam membenahi manajemen pelayanan gereja terkhusus dalam pengadministrasian dan pendataan identitas jemaat, anggota sidi, jemaat yang baptis, jemaat yang nikah dan aset GMIT Rehobot Bakunase.
3. Dokumen-dokumen administrasi yang ada di sekretariat GMIT Rehobot Bakunase yang sebelumnya tersip atau tersimpan secara fisik saja, maka dengan adanya *website* tersebut dokumennya tersimpan juga secara elektronik sehingga dokumen-dokumen administrasi gereja tidak mudah hilang, rusak dan memudahkan staf gereja dalam mencari arsip dokumen apabila dibutuhkan.



Gambar 2. Website GMIT Rehobot Bakunase gmitrehobot.my.id



Gambar 3. Layanan Pendaftaran *Online* Pembaptisan, Sidi, dan Pernikahan



Gambar 4. Sistem Informasi Aset GMIT Rehobot Bakunase

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di GMIT Rehobot bakunase merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh mitra, hal ini dikarenakan sistem informasi manajemen pelayanan jemaat yang ada, terkhususnya mengenai manajemen administrasi gereja masih belum maksimal, maka dengan adanya kegiatan ini maka pemahaman staf, majelis, dan ketua jemaat menjadi lebih baik mengenai pengelolaan informasi pelayanan jemaat. Pengelolaan manajemen administrasi gereja yang sebelumnya masih manual, hanya menggunakan *Microsoft office word* dan dokumen-dokumen yang tersimpan dalam bentuk arsip fisik atau cetak, maka melalui kegiatan ini dibuatkanlah *website* yang membantu pihak gereja dan melakukan pengarsipan dan pendataan jemaat secara *online* seperti pembaptisan, pernikahan, sidi, kelahiran, kematian dan aset-aset yang dimiliki gereja. Pengarsipan dan pencatatan yang sudah dilakukan secara *online*, memudahkan pihak gereja dalam mencari maupun memperoleh data jemaat dan dokumen administrasi sudah tersimpan secara elektronik sehingga dokumen tersebut menjadi lebih aman dan tidak mudah hilang atau rusak. *Webiste* yang sudah dibuat masih perlu dibenahi, dikarenakan masih ada kebutuhan-kebutuhan gereja yang belum ada dalam *webiste* seperti data jemaat yang sakit, lansia dan laporan keuangan gereja. Oleh sebab itu pengembangan selanjutnya akan dilakukan penambahan menu dalam *website* untuk pengisian data jemaat yang sakit, lansia dan membuat aplikasi tambahan terkait pengelolaan keuangan gereja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW) yang telah membiayai kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. D. (2013). Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari. *Indonesian Journal on Computer Science - Speed (IJCSS) 16 FTI UNSA Vol 10 No 1 – Mei 2013 - Ijcss.Unsa.Ac.Id*, 10(1), 142–147. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.3112/speed.v3i4.1217>
- Harminingtyas, R. (2014). Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang. *Jurnal Stie Semarang*, 59(9–10), 37–57.
- Lovita, E., Albert, A., Lovita, E., & Albert, A. (2021). *Mengungkap Nilai-nilai Ajaran Gereja Dalam Implementasi Pengendalian Intern*. 18(01), 39–48.
- Lukman Ahmad, M. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*.
- Marbun, M., & Harefa, S. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Gereja Gkpi Jemaat Khusus Perumnas Li Mandala Berbasis Web Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 3(2), 141–146. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v3i2.587>
- Pendidikan, G. (2021). Pengertian Sistem Informasi Manajemen Terlengkap. *Gurupendidikan.Co.Id*. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-sistem-informasi-manajemen/>

- Rupilele, F. G. John. (2018). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Anggota Jemaat, Baptisan, dan Pernikahan Berbasis Web (Studi Kasus: Gekari Lembah Pujian Kota Sorong). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201852685>
- Sadewa, I., & Siahaan, K. (2016). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Berbasis Web Pada Universitas Batanghari. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 2(1), 135–146. <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/manajemensisteminformasi/article/download/516/385>
- Tambunan, G. D. (2015). *Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Anggota Gereja Berbasis Web Menggunakan Teknologi HMVC*. 672007133, 2.
- Yuliawan, Y. (2013). *Pengembangan Sistem Informasi Pendataan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Konferens Jawa Kawasan Timur Berbasis WEB*. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/603/>